

**EVALUASI POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI DAN
DAMPAK TERHADAP OUTCOME KLINIS PADA PASIEN LANSIA DI
INSTALASI RAWAT INAP (IRNA) RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang menyebabkan kematian utama secara global sehingga disebut sebagai *Silent Killer*. Prevalensi hipertensi tinggi pada lansia yang menyebabkan populasi ini rentan mengalami potensi interaksi obat. Peluang potensi kejadian interaksi obat yang lebih tinggi pada pasien yang mendapat polifarmasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi interaksi obat antihipertensi dan dampak terhadap hasil klinis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian non-observasional ini menggunakan pendekatan cross-sectional dengan pengambilan data secara retrospektif dengan jumlah sampel sebanyak 80 pasien. Data pasien dikumpulkan di bagian rekam medis dari November 2022 hingga Januari 2023. Analisis persentase pasien yang mengalami kejadian interaksi obat menggunakan cross tabulation pada uji Chi-Square sedangkan analisis dampak terhadap hasil klinis pasien menggunakan ANCOVA. Hasil penelitian menunjukkan pasien hipertensi lansia yang mengalami interaksi obat sebanyak 44 pasien (55%) dengan jumlah 111 kasus. Berdasarkan mekanisme interaksi obat yang tertinggi yaitu farmakodinamika 70 kasus (63,1%) dan farmakokinetika 41 kasus (36,9%). Berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat tertinggi yaitu moderate 71 kasus (64%), diikuti major 22 kasus (19,8%), dan minor 18 kasus (16,2%). Dampak interaksi obat terhadap outcome klinis yaitu kejadian interaksi dan jumlah obat yang menyebabkan lama rawat pasien semakin panjang dengan nilai $p < 0,05$, sedangkan klasifikasi hipertensi berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik pasien dengan nilai $p < 0,05$. Namun, parameter tersebut tidak berpengaruh terhadap tekanan darah diastolik dan denyut jantung pasien dengan nilai $p > 0,05$.

Kata kunci: lansia, hipertensi, polifarmasi, interaksi obat, hasil klinis

**EVALUATION OF POTENTIAL INTERACTIONS OF
ANTIHYPERTENSIVE DRUG INTERACTIONS AND IMPACT ON
CLINICAL OUTCOME IN ELDERLY PATIENTS AT INSTALLATION
OF GENERAL HOSPITAL Dr. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRACT

Hypertension is a degenerative disease that causes major death globally, so it is known as the Silent Killer. The high prevalence of hypertension in the elderly makes this population susceptible to potential drug interactions. The chance of potential drug interactions is higher in patients receiving polypharmacy. The purpose of this study was to evaluate antihypertensive drug interactions and their impact on clinical outcomes in Dr. M. Djamil Padang. This non-observational study used a cross-sectional approach with retrospective data collection with a total sample of 80 patients. Patient data was collected in the medical record department from November 2022 to January 2023. Analysis of the percentage of patients who experienced drug interaction events used cross tabulation in the Chi-Square test while analysis of the impact on patient clinical outcomes used ANCOVA. The results showed that there were 44 elderly hypertensive patients who experienced drug interactions (55%) with a total of 111 cases. Based on the mechanism of drug interaction, the highest were pharmacodynamics in 70 cases (63.1%) and pharmacokinetics in 41 cases (36.9%). Based on the highest severity of drug interactions, namely moderate 71 cases (64%), followed by major 22 cases (19.8%), and minor 18 cases (16.2%). The impact of drug interactions on clinical outcomes, namely the incidence of interactions and the number of drugs that cause longer patient length of stay with a p value <0.05 , while the classification of hypertension affects the decrease in patient's systolic blood pressure with a p value <0.05 . However, these parameters had no effect on the patient's diastolic blood pressure and heart rate with a p-value > 0.05 .

Keywords: elderly, hypertension, polypharmacy, drug interactions, clinical outcome